

**STRATEGI PENGEMBANGAN
EKOWISATA HUTAN BAMBU TO'KUMILA
TORAJA UTARA – SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI



Brian Tandi Payung

31180199

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN
EKOWISATA HUTAN BAMBU TO' KUMILA
DI TORAJA UTARA – SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



Brian Tandi Payung

31180199

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brian Tandi Payung
NIM : 31180199
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTAN BAMBU
TO’KUMILA TORAJA UTARA – SULAWESI SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Juli 2022

Yang menyatakan



(Brian Tandi Payung)
NIM.31180199

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTAN BAMBU
TO'KUMILA TORAJA UTARA-SULAWESI SELATAN

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

BRIAN TANDI PAYUNG

31180199

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

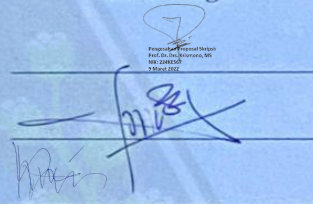
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Sains pada 5 Juli 2022

Nama Dosen

1. Prof. Dr. Krismono, M.S
(Ketua Tim Penguji/Dosen Pembimbing II)
2. Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si
(Dosen Penguji II)
3. Drs. Kisworo, M.Sc
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji III)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 5 Juli 2022

Disahkan Oleh:

Dekan,



Drs. Guruh Prihatmo, M.S

Ketua Program Studi



Dr. Dhira Satwika, M.Sc

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTAN
BAMBU TO'KUMILA TORAJA UTARA – SULAWESI
SELATAN

Nama Mahasiswa : Brian Tandi Payung

Nomor Induk : 31180199
Mahasiswa

Hari/Tanggal Ujian : 05 Juli 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama,



(Drs. Kisworo, M. Sc.)
NIK: 874 E 054

Pembimbing Pendamping,



Pengesahan Proposal Skripsi:
Prof. Dr. Drs. Krismono, MS
NIK: 224KE567
9 Maret 2022

(Prof. Dr. Krismono, M.S.)
NIK: 224KE4

Ketua Program Studi



(Dra.Dhira Satwika, M. Sc)
NIK: 884 E 075

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brian Tandi Payung

NIM : 31180199

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTAN BAMBU TO’KUMILA TORAJA UTARA – SULAWESI SELATAN”

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang suda ada.

Yogyakarta, 05 Juli 2022



BRIAN TANDI PAYUNG

NIM: 31180199

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kupersembahkan kepada Tuhan, oleh karena berkat dan kemurahan-Nya yang begitu besar sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan ini saya menyadari bahwa tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua pihak maka skripsi ini tidak dapat berjalan dengan semestinya. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas penyertaan dan berkat-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan ini serta meluangkan waktunya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. **Prof. Dr. Krismono, M.S.** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, serta mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua yang terkasih (Bapa Bilolo Silalong dan Ibu Agustina Tandi Payung) yang telah memberikan dukungan dalam segala hal.
5. Teman-teman burung papi loh yang selalu menemani saya dalam proses penelitian ini yaitu mama tepi, mama tika, mama dinda, mama eca, mama tesa dan mama sindy.
6. Semua Angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Terima Kasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2022



Brian Tandi Payung

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pariwisata.....	4
2.2 Pengembangan Ekowisata	5
2.3 Peran Masyarakat Local dan Pemerintah Daerah	6
2.4 Strategi Pemanfaatan Biodiversitas	7
2.5 Penyusunan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui SWOT.....	7
BAB III METODOLOGI.....	9
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3.2 Rancangan Penelitian.....	10
3.3 Analisis Metode SWOT.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13

4.1 Potensi Bambu yang ada di Hutan Bambu To'Kumila.....	14
4.2 Potensi Ekowisata.....	17
4.3 Kebijakan Pemerintah.....	22
4.4 Strategi Pengembangan Ekowisata.....	22
BAB V Kesimpulan dan saran.....	23
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	28



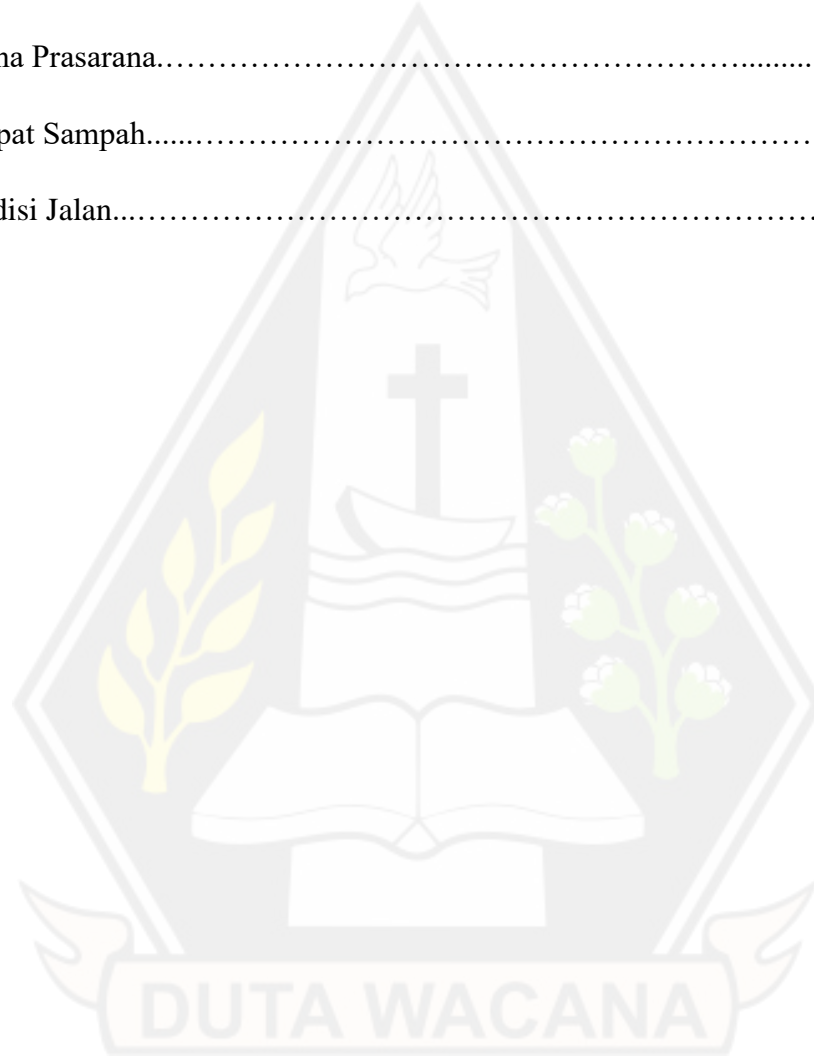
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Faktor-Faktor Penyusun SWOT	19
Tabel 2. Strategi Analisis SWOT.....	20



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pintu Lokasi Hutan Bambu To'Kumila	9
Gambar 2. Pintu Masuk	16
Gambar 3. Foto Wisatawan.....	17
Gambar 4. Masyarakat.....	18
Gambar 5. Sarana Prasarana.....	19
Gambar 6. Tempat Sampah.....	20
Gambar 7. Kondisi Jalan.....	21



ABSTRAK

“Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Bambu To’Kumila Toraja Utara- Sulawesi Selatan”

BRIAN TANDI PAYUNG

Hutan Bambu To’kumila merupakan kawasan wisata yang mempunyai potensi sumber daya alam dan sosial-budaya yang berpeluang untuk pengembangan ekowisata, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan ekowisata kawasan tersebut. Potensi yang dimiliki kawasan yang mampu mendukung pengembangan ekowisata meliputi potensi alam, social-budaya, sarana-prasarana dan infastruktur, sumberdaya manusia, dan wisatawan. Berdasarkan Analisis SWOT strategi yang diperoleh dapat dipertimbangkan oleh masyarakat dan pemerintah untuk menjadi masukan untuk pengembangan ekowisata Hutan Bambu To’kumila berupa peningkatan sumberdaya manusia masyarakat, pemanfaatan potensi yang ada di kawasan, perlindungan kawasan hutan, peningkatan peran pemerintah serta masyarakat untuk menjaga Hutan Bambu To’Kumila.

Kata kunci: Ekowisata, analisis SWOT, strategi pengembangan, Hutan Bambu.



ABSTRACT

Ecotourism Development Strategy of To'Kumila Bamboo Forest in North Toraja- South Sulawesi

BRIAN TANDI PAYUNG

To'Kumila Bamboo Forest is a tourist area that has potential of nature and social-culture that has change for ecotourism development. The purpose of this study are to determine facility and ecotourism infrastructure development strategy. This study was conduct using SWOT. The result of SWOT analysist obtained will be grouped as component as strengths, weakness, opportunities and threats, after using for arrage ecotourism development strategy. Obtained of ecotourism development analyst are facility and infrastructure in market especially handycraft, rubbish bin, and the other program for developing ecotourism. Strategy that obtained will be consider by citizen and the government as proposition for ecotourism development of To'Kumila Bamboo Forest, In order to improve the Human Resources of the local community in developing ecotourism potential, namely by utilizing the potential that exists in the To'Kumila Bamboo Forest Area, protecting the forest area, increasing the role of the government and the community to maintain the To'Kumila Bamboo Forest.

Key Words: Ecotourism, SWOT Analyst, development strategy, Bamboo Forest.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Ekowisata telah dinilai sebagai suatu kegiatan pariwisata yang berkelanjutan. Menurut Wijayanti (2008) kegiatan ekowisata berbeda dengan aktivitas pariwisata yang lain karena memiliki ciri khas yaitu kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat lokal. Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap kelestarian sumberdaya pariwisata. Di dalam etika suatu perencanaan dan pengembangan ekowisata, terdapat tiga perspektif yang perlu diperhatikan, yaitu: a) ekowisata sebagai produk, b) ekowisata sebagai pasar, dan 3) ekowisata sebagai pendekatan pengembangan. Dari perspektif tersebut jelaslah bahwa ekowisata merupakan salah satu produk alternatif kegiatan wisata yang memberikan daya tarik tersendiri, pangsa pasar yang berbeda dengan pemasaran wisata lainnya, dan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam perencanaan dan pengembangannya pun sangat berbeda dengan jenis-jenis wisata lainnya. Ekowisata merupakan produk wisata yang lebih menitikberatkan pada aspek pendidikan dan informasi, aspek sosial-budaya, aspek lingkungan, aspek estetika, aspek etika dan reputasi. Dalam perencanaan ekowisata harus diarahkan pada konsep, prinsip, dan analisis pasar tersebut. Pengembangan ekowisata memiliki berbagai tujuan diantaranya adalah supaya bisa melestarikan alam serta mensejahterakan masyarakat lokal beserta budaya yang ada didalamnya. Saat ini pemanfaatan hanya diperuntukan kepada bermacam aspek yaitu jasa estetika, ilmu pengetahuan (pendidikan dan penelitian) terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati (Hakim,2004).

Strategi pengembangan kepariwisataan dewasa ini, mulai diarahkan pada penggalan obyek-obyek wisata alam yang belum berkembang atau belum digali. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaring wisatawan yang sudah mulai berubah dalam orientasi kegiatan wisatanya melalui *Special Interest Tourism* atau *Alternative Tourism*. Kecenderungan dewasa ini menunjukkan para wisatawan dalam dan luar negeri lebih memilih pada jenis wisata minat khusus. Pengembangan obyek wisata ini menjadi sangat penting artinya terutama pada era otonomi daerah yang berguna sebagai percepatan perekonomian di daerah. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009, prinsip pengembangan ekowisata meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) kesesuaian

antara jenis dan karakteristik ekowisata, b) konservasi, ekonomis, edukasi, c) memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung, d) partisipasi masyarakat, dan e) menampung kearifan lokal. Pengembangan ekowisata berdasar pada Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, industri pariwisata, dan kelembagaan pariwisata. Dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) teremuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah pembangunan kepariwisataan nasional dalam kurun waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2025.

Melihat pada potensi tersebut, pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat akan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja. Di samping itu, pembangunan pariwisata juga dapat menciptakan pendapatan yang dapat digunakan untuk melindungi dan melestarikan budaya dan lingkungan dan secara langsung menyentuh masyarakat setempat.

Kabupaten Toraja utara memiliki beberapa tempat wisata yang sangat menarik antara lain Ke'te Kesu, londa, Patung Tuhan Yesus (Buntu Burake) obyek wisata tersebut belum dikembangkan dengan baik sesuai dengan potensi obyek yang dimiliki masing-masing perlu untuk dilakukan pengelolaan dengan satu unit manajemen, dengan begitu pengembangan bisa jadi efisien. satu diantaranya yang sangat mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai Kawasan tujuan ekowisata adalah Hutan bambu To'kumila yang tidak hanya memiliki dampak yang positif yaitu terbukanya lapangan kerja dan meningkatnya kesempatan kerja yang secara tidak langsung dapat mensejahterakan masyarakat. Namun adapula dampak negatif yang dapat timbul dari pengembangan desa wisata, seperti alih fungsi lahan yang tidak tepat, kurangnya daerah resapan, masalah keamanan hingga hilangnya identitas asli desa. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk mencegah timbulnya dampak negatif dari pengembangan desa wisata. khususnya terhadap lingkungan, dari beberapa tempat yang ada disekitarnya hutan bambu mulai mengalami degradasi lingkungan.

Hutan Bambu To'Kumila menjadi obyek wisata dan menyita perhatian wisatawan mancanegara pada tahun 2019 yang lalu dengan menggelar even Program Asean Youthempowering Youth Across ASEAN 2019 dalam softlaunching pasar bambu di hutan tersebut. Di daerah ini juga terdapat kesenian-kesenian tradisional dan budaya adat suku Toraja yang dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan yang berkunjung ke Hutan Bambu To'Kumila.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana Potensi yang ada di Hutan Bambu To’Kumila Toraja Utara untuk pengembangan ekowisata?

1.2.2 Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata Hutan Bambu To’Kumila Kabupaten Toraja Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mengetahui potensi yang ada di Kawasan Hutan Bambu To’Kumila dalam mendukung pengembangan ekowisata.

1.3.2 Mengetahui strategi yang dapat mengembangkan ekowisata Hutan Bambu To’Kumila.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai strategi pengembangan ekowisata Hutan Bambu To’Kumila yang dapat membantu masyarakat, pemerintah yang dapat membantu meningkatkan kualitas ekowisata dari aspek sosial-budaya dan lingkungan yang dapat bermanfaat untuk melestarikan lingkungan dari berbagai aktivitas dan mensejahterakan masyarakat sekitar, wisatawan yang berkunjung, serta pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Potensi ekowisata yang ada di Hutan Bambu To'Kumila yaitu potensi fisik dengan adanya keindahan alam dan kesejukan hutannya, demikian pula untuk potensi ekologis dimana Hutan Bambu To'Kumila memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang berpotensi menjadi tawaran paket ekowisata. Hutan Bambu To'Kumila memiliki potensi ekowisata yang patut diperhitungkan dalam lingkup regional. Untuk itu dibutuhkan perhatian dari pemerintah, swasta dan masyarakat dalam upaya untuk peningkatan pengembangan ekowisata.

Berdasarkan hasil analisis SWOT perencanaan pembanguna ekowisata Hutan Bambu To'Kumila meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi ekowisata serta mengikutsertakan masyarakat dalam pelayanan wisata sebagai bentuk partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan ada saran bagi pengelola Kawasan Hutan Bambu To'Kumila serta pemerintah dalam mengelola Kawasan wisata tersebut agar lebih baik lagi. Perlunya ada komunikasi yang lebih baik lagi antara masyarakat maupun pemerintah dalam mengenai pengembangan Kawasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dawi. (2008). Model Pengelolaan Ekowisata DAS Mai'ting Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Pascasarjana Unhas*. Diakses pada 21 April 2013. Available from: http://pasca.unhas.ac.id/jurnal_pdf/an_1_1/dawi-4.pdf

Damanik J, Weber HF. (2006) *Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke Aplikasi*, Yogyakarta, Pusat Studi Pariwisata (Puspar) UGM dan Andi Press. Keperiwisataan, Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 11. Menkumham. Jakarta. Republik Indonesia. 2011. Peraturan Pemerintah RI No.50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Keperiwisataan Nasional Tahun 2010 - 2025, Lembaran Negara RI Tahun 2011, No. 125. Menkumham. Jakarta

Ekayanti, N. W. 2016. Keanekaragaman Hayati Bambu (*Bambusa spp*) di Desa Wisata Penglipuran Kabupaten Bangli. *Jurnal Bakti Saraswati* 5(2) : 133.

Fahriansyah, & Yoswaty, D. (2012). Pembangunan Ekowisata Di Kecamatan Tanjung Balai Asahan, Sumatera Utara: Faktor Ekologis Hutan Mangrove. *Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4 (2), 346- 359.

Hakim, Lukman (2004). *Dasar-dasar Ekowisata*. Malang: Bayumedia.

Hanafi, H.R., B. Irawan, D.C, Pertiwi, dan A. Litania. 2017. Pemanfaatan dan pengelolaan bambu berkelanjutan di Desa Cijedil, Cianjur, Jawa Barat sebagai upaya perwujudan Sustainable Development Goals (SDGs). 3(2) : 231.

Indarjho, A., (2012). *Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Daya Dukung Lingkungan Di Pulau Panjang, Pantai Bandengan, Pantai Katini, dan Teluk Awur Kabupaten Jepara*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang

Juankhan. (2008). Analisis SWOT Manajemen Teknik dan Kewirausahaan. Diakses tanggal 12 April 2014. Available from www.justassociates.org/ActionGuide.htm.

Nafi, M. and Supriadi Bambang (2017) 'Strategies of Tourism Development through Ecotourism Spectrum for Increasing Tourists' Visit', in *Rural Research and Palanning Group and Palanning Group*, pp. 75–85.

Widjaja, E. A. & Karsono (2005). Keanekaragaman Bambu di Pulau Sumba. *Biodiversitas* , 6 (2): 95 - 99.

Wijayanti, P. (2008). Analisis Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Ekowisata (Studi Kasus: Kawasan Wisata Gunung Salak Endah Kab. Bandung). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol. 13, No. 3:173-181.

Priono Y. 2012. Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*. Volume 7 No.1.

Sembiring, I., Hasnudi, Irfan dan Sayed umar. (2004). Survei Potensi Ekowisata di Kabupaten Dairi. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian UniversitasUtara. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Wijayanto, I. H. 2013. "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173.

